

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh aktivitas perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan *intellectual capital* terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur di Indonesia dan Malaysia. Sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Malaysia periode 2015 – 2017. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling* dan memperoleh 234 sampel di Indonesia dan 255 sampel di Malaysia. Alat analisis pada penelitian ini adalah SPSS versi 21.

Hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa aktivitas perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan *intellectual capital* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur di Indonesia dan Malaysia.

Kata kunci : Financial Distress, Aktivitas Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Intellectual Capital

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of activity, sales growth and intellectual capital, toward financial distress on manufacture company in Indonesia and Malaysia. Samples of the research were manufacture companies that listed in Indonesia Exchange Stock and Malaysia Exchange Stock on 2015-2017. This research uses secondary data collected. The technique of the data collection is using purposive sampling and it collected 234 samples in Indonesia and 255 samples in Malaysia. This research use SPSS version 21 as data analysis tool.

The result of the research showed that activity and sales growth has no effect on financial distress, while intellectual capital has significantly negative effect on financial distress in Indonesia and Malaysia.

Keywords : Activity, Sales Growth, Intellectual Capital, Financial Distress.